

**PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN PENAGIHAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PPH PASAL 25 WAJIB PAJAK
BADAN DI KPP PRATAMA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



oleh :

Kinanti Raihan Fadila

2019120003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak
Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama
Prabumulih

Disusun oleh :

Nama : Kinanti Raihan Fadila

NIM : 2019120003

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk Mengikuti Ujian Skripsi pada Fakultas
Ekonomidan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Bayu Dharmaraga A, S.E.,M.Si NIDN. 0217019402		<hr style="border: 0.5px solid black;"/>
2. Chairani Adelina, S.E.,M.Si NIDN. 0220049201		<hr style="border: 0.5px solid black;"/>

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Prabumulih

Ajabar, S.IP.,M.M

NIDN. 0202057601

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak
Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak
Badan di KPP Pratama Prabumulih

Disusun oleh :

Nama : Kinanti Raihan Fadila

NIM : 2019120003

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk Mengikuti Ujian Skripsi pada Fakultas
Ekonomidan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
3. Bayu Dharmaraga A, S.E.,M.Si NIDN. 0217019402	_____	_____
4. Chairani Adelina, S.E.,M.Si NIDN. 0220049201	_____	_____

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

Ajabar, S.IP.,M.M

NIDN. 0202057601

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kinanti Raihan Fadila

Nim : 2019120003

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Prabumulih “ merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma, etika dan pedoman penulisan skripsi atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian hasil karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya tanpa melibatkan nama lembaga tempat saya mendapatkan gelar sarjana.

Prabumulih, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Kinanti Raihan Fadila

2019120003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah,94:5-6)

“Takdir tidak hanya ditanggung tapi juga harus dicintai”

Kupersembahkan Pada:

- Kedua Orang tua saya yang ku cintai (Bapak Efirman SY & Ibu Eka Yandiana)
- Adik-adik ku yang kusayangi (Kharisma, Khalifah, Khairu)

ABSTRAK

Kinanti Raihan Fadila (2019120003) “Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Prabumulih”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 25 wajib pajak badan di KPP Pratama Prabumulih periode tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposif Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PPh pasal 25 wajib pajak badan serta Penagihan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 wajib pajak badan.

Kata kunci : Pemeriksaan pajak, Penagihan Pajak, Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan

ABSTRACT

Kinanti Raihan Fadila (2019120003) “The Effect of Tax Audit and Tax Collection on Income Tax Article 25 Income Taxpayers at KPP Pratama Prabumulih”. This study aims to measure how much influence tax audits and tax collection have on income tax receipts article 25 for corporate taxpayers at KPP Pratama Prabumulih for the 2017-2021 period. The sampling technique was carried out using purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS 16 tools. The results of this study indicate that Tax Audit has no significant effect on Income Tax Article 25 Receipts for corporate taxpayers and Tax Collection has a positive and significant effect on Income Tax Article 25 Receipts for corporate taxpayers

Keywords: Tax audit, Tax Collection, Income Tax Article 25 Receipt of Corporate Taxpayers

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, atas segala berkat, rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dngan judul “

“Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak di KPP Pratama Prabumulih”

Penulis sangat paham dan sadar meskipun penulis telah berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini, namun banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis berharap agar kiranya pembaca dapat memaklumi kekurangan dan kelemahan tersebut.

Selesainya penulisan Skripsi ini adalah berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dan petunjuk yang baik dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Yuniar, S.SI.,M.SI selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.IP.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Bayu Dharmaraga S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi dan Dosen Pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Meirani Betriana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti yang telah membantu memberikan bimbingan dan saran selama perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih yang telah memberikan ilmunya, mendidik dan membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Prodi, Fakultas, dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.
9. Keluarga Peneliti Khususnya Kedua Orang tua saya (Bapak Efirman Sy dan Ibu Eka Yandiana) dan Saudara-saudara saya. yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril, materi dan semangat kepada peneliti agar segera menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat Penulis (Ani Zaleha, Aliyah Amatullah , Mawaddah Thifal) yang sudah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua sahabat dan teman-teman yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, khususnya mahasiswa dan mahasiswi jurusan Akuntansi Universitas Prabumulih maupun diluar kampus.

12. Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

13. Kinanti Raihan Fadila, last but no least, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan ganjaran amal yang setimpal. Dalam hal ini penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih. Dengan harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi siapa saja yang membacanya. Dalam hal ini peneliti tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang sekiranya bisa mejadi pembelajaran bagi peneliti untuk berkembang menjadi lebih baik lagi.

Prabumulih, Juli 2023

Hormat Saya

Kinanti Raihan Fadila

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
.....	
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Teori	10
2.1.1 Pengertian Pajak.....	11
2.1.1.1 Subjek Pajak.....	12
2.1.2 Pemeriksaan Pajak	12
2.1.2.1 Tujuan Pemeriksaan Pajak	13
2.1.2.2 Kriteria Pemeriksaan Pajak.....	14
2.1.2.3 Jangka Waktu Pemeriksaan Pajak.....	14
2.1.2.4 Tahapan Pemeriksaan Pajak.....	15

2.1.2.5 Hak Wajib Pajak dalam Pemeriksaan	17
2.1.2.6 Kewajiban Wajib Pajak.....	19
2.1.2.7 Indikator Pengukuran Pemeriksaan Pajak.....	21
2.1.3 Penagihan Pajak	21
2.1.3.1 Surat Tagihan Pajak	22
2.1.3.2 Tata Cara Penagihan Pajak.....	24
2.1.3.3 Indikator Pengukuran Penagihan Pajak	26
2.1.4 Pajak Penghasilan Pasal 25 Wajib Pajak Badan	26
2.1.4.1 Dasar Hukum PPh Pasal 25	26
2.1.4.2 Menghitung Angsuran Bulanan.....	28
2.1.4.3 Perhitungan PPh 25 Wajib Pajak Badan	29
2.1.4.4 Ketentuan Penyetoran dan Pelaporan PPh 25	29
2.1.4.5 Wajib Pajak Badan.....	30
2.1.4.6 Ketentuan Penyetoran dan Pelaporan Pajak PPh 25	30
2.1.4.7 Indikator Pengukuran PPh Pasal 25 WP Badan.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Penelitian	34
2.4 Hipotesisi	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Data Penelitian	36
3.2.1 Jenis Data	36

3.2.2 Sumber Data.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Populasi dan Sampel	49
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel.....	39
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.6 Metode Analisis	43
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.2 Uji Analisi Regresi Berganda.....	45
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Objek	49
4.1.1 Sejarah KPP dan Pendirian KPP Pratama Prabumulih	49
4.1.2 Visi dan Misi KPP Pratama Prabumulih.....	52
4.1.2.1 Visi	52
4.1.2.2 Misi	52
4.1.3 Struktur Organisasi	50
4.2 Data Hasil Penelitian.....	60
4.2.1 Pemeriksaan Pajak	60
4.2.2 Penagihan Pajak	61
4.2.3 Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan	61
4.3 Analisis Hasil penelitian	62

4.3.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	62
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	62
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas.....	63
4.3.1.3 Uji heteroskedastisitas.....	64
4.3.1.4 Uji Autokorelasi.....	66
4.3.2 Uji Analisis Regresi Berganda.....	67
4.3.3 Pengujian Hipotesis.....	69
4.3.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	69
4.3.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	71
4.3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.3.4 Pembahasan.....	73
4.3.4.1 Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Prabumulih.....	73
4.3.4.2 Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Prabumulih.....	75
4.3.4.3 Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Prabumulih 75	
BAB V KESIMPULAN & SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

1.1	Penerimaan Pajak Penghasilan KPP Pratama Prabumulih 2018-2021	3
1.2	Penerimaan PPH Pasal 25 Badan KPP Pratama Prabumulih 2017-2021	3
3.1	Definisi Operasional Variabel.....	41
4.1	Jumlah SKPKB & Jumlah SKPKBT	60
4.2	Jumlah Tindakan Penagihan	61
4.3	Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Wajib Pajak Badan	62
4.4	Hasil Uji Normalitas	63
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
4.6	Hasil Uji Autokorelasi	66
4.7	Hasil Uji Persamaan Regresi.....	68
4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t)	70
4.9	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	72
4.10	Koefisien Determinasi (R^2).....	73

DAFTAR GAMBAR

4.1	Struktur Organisasi	53
4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber penerimaan dalam negeri terdiri dari penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. kebutuhan pajak merupakan salah satu kewajiban Masyarakat kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang bertujuan untuk memenuhi suatu negara. Penerimaan negara yang bersumber dari penerimaan pajak memegang peranan sangat penting di Indonesia. Penerimaan negara yang bersumber dari pajak memegang proporsi yang dominan apabila dibandingkan dengan sumber penerimaan lainnya. Semakin tinggi proporsi tersebut menyebabkan semakin meningkatnya ketergantungan finansial negara Indonesia terhadap penerimaan pajak. Oleh sebab itu, upaya peningkatan penerimaan pajak terus dilakukan oleh pemerintah (Indraswono, 2018).

Melalui pajak, pemerintah dapat mengoptimalkan penerimaan negara untuk pembangunan dalam negeri. semakin besar penerimaan pajak, maka semakin besar pula kemampuan negara untuk membiayai pembangunan. sebaliknya, semakin kecil penerimaan pajak, maka semakin kecil kemampuan negara untuk membiayai pembangunan. Usaha meningkatkan penerimaan pajak terus dilakukan oleh pemerintah yang dalam hal ini merupakan tugas Direktorat Jenderal Pajak, berbagai upaya dilakukan agar penerimaan pajak maksimal antara lain adalah dengan

ekstensifikasi dan intensifikasi. Ekstensifikasi hal tersebut dilakukan dengan cara perluasan subjek dan objek pajak. sedangkan Intensifikasi dapat ditempuh melalui meningkatkan wajib pajak, dan pembinaan kualitas aparatur perpajakan, pelayanan prima terhadap wajib pajak dan pembinaan kepada para wajib pajak, pengawasan administrasi, pemeriksaan, penyelidikan dan penagihan pasif dan aktif serta penegakan hukum (Septiyawan, 2019).

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih merupakan instansi pemerintahan yang kegiatan utamanya adalah menyediakan jasa pelayanan di bidang perpajakan kepada masyarakat. Penerimaan Pajak Penghasilan di Indonesia pada umumnya masih didominasi oleh Pajak Penghasilan badan. Hal tersebut dikarenakan sebagai instansi formal terdaftar, badan lebih mudah teridentifikasi jati dirinya, terpantau kehadirannya, terdeteksi kegiatannya dan transparan obyek pajaknya sehingga pengenaan pajak atas badan lebih optimal daripada orang pribadi.

Salah satu jenis pajak yang memiliki andil dan peranan terhadap penerimaan Pajak Negara di Indonesia adalah Pajak Penghasilan (PPh) terutama Pajak Penghasilan (PPh) pasal 25 Wajib Pajak Badan. PPh pasal 25 merupakan pembayaran atas pajak yang terutang, Wajib Pajak diperbolehkan untuk mengangsurnya, jumlah angsuran pajak dalam tahun pajak berjalan didasarkan pada pajak yang terutang pada tahun sebelumnya. Mekanisme pembayaran ini dimaksudkan untuk meringankan beban Wajib Pajak ketika jumlah pajak yang terutang pada suatu tahun telah dihitung. Pembayaran cicilan pajak dimuka tentu tidak memberatkan Wajib Pajak dalam melunasi kewajiban pajaknya. Dengan adanya pembayaran angsuran pajak maka

Wajib Pajak lebih ringan bebannya dalam membayar beban pajak pada akhir tahun pajak dan bagi pemerintah merupakan pemasukan untuk penerimaan Negara.

Tabel 1.1

Penerimaan Pajak Penghasilan KPP Pratama Prabumulih 2018 – 2021

Tahun	Realisasi Penerimaan PPh	Target Penerimaan PPh	Persentase
2018	1,147,306,396,093	1,414,587,642,000	81.11%
2019	1,158,378,210,280	1,235,456,094,000	93.76%
2020	920,476,750,987	987,244,338,000	93.24%
2021	896,537,248,130	1,142,304,215,000	78.48%

Sumber : KPP Pratama Kota Prabumulih

Melihat dari data diatas, dapat diketahui bahwa penerimaan pajak penghasilan tertinggi terjadi pada tahun 2018 adalah 1.147.306.396.093 miliar. adapun penerimaan PPh yang terjadi pada tahun 2019 yang memperoleh 1.158.378.210.280 miliar dan pada tahun 2020 penerimaan PPh memperoleh 920.832.324.012 sedangkan untuk tahun 2021 penerimaan PPh yaitu memperoleh 896.537.248.130

Tabel 1.2

Penerimaan PPh pasal 25 Badan KPP Pratama Prabumulih 2017-2021

Tahun Penerimaan	Realisasi PPh Pasal 25 Badan	Target PPh Pasal 25 Badan	Persentase
2017	27,038,017,659	28,794,481,000	93,90%
2018	80,977,917,570	128,930,624,000	62,81%
2019	6,862,284,350	9,331,363,000	73.54%
2020	4,709,666,529	6,632,399,000	71.01%
2021	71,317,072,136	1001,956,474,000	71,29%

Sumber : KPP Pratama Kota Prabumulih

Melihat data di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 penerimaan yang diterima yaitu Rp.27,038,017,659 dengan target Rp.28,794,481,000 sebesar 93,90% PPh yang terealisasi. Namun, jika merujuk pada tabel di atas, pada tahun 2018 merupakan tahun dengan pendapatan pajak tertinggi dengan nilai Rp.80.977.917.570 dengan target PPh Pasal 25 sebesar Rp.128,930,624,000.

Untuk menjaga agar wajib pajak tetap berada dalam koridor peraturan perpajakan, maka antisipasinya dengan melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak yang memenuhi kriteria untuk diperiksa. Pemeriksaan merupakan serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Febrina & Hidayatulloh, 2020).

Pemeriksaan pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih merupakan hal yang penting sebagai alat kontrol, yaitu untuk mengetahui apakah peraturan perpajakan telah diterapkan sebagaimana mestinya oleh wajib pajak atau belum dan untuk meningkatkan penerimaan. Dengan adanya pemeriksaan pajak mendorong timbulnya kepatuhan wajib pajak, sehingga akan berdampak pada peningkatan penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak, yang pada akhirnya pajak yang dibayarkan wajib pajak akan masuk ke dalam kas negara. Bagi kantor pelayanan pajak, penerimaan apapun jenisnya baik itu PPh, PPN, dan jenis pajak lainnya yang diterima sangat tergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak baik

dalam melaporkan dan melunasi pajaknya (Nugrahanto dan Nasution, 2019). Dengan demikian, Pemeriksaan pajak merupakan pagar penjaga dan alat pengendali agar wajib pajak tetap mematuhi kewajibannya sehingga berdampak pada peningkatan penerimaan pajak. Hal tersebut sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Dahnia dkk, 2018) bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan dalam memoderasi tingkat kepatuhan wajib pajak dengan peningkatan penerimaan Negara. Hasil tersebut berarti semakin tinggi pemeriksaan pajak dapat mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak sehingga penerimaan pajak dapat mendorong rendahnya kepatuhan wajib pajak sehingga penerimaan negara akan menurun. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Olivia Meyke Putri dan Dudi Pratomo (2017) bahwa Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Penerimaan PPh Pasal 25 Wajib Pajak badan.

Berbagai upaya dilakukan Direktorat Jendral Pajak agar penerimaan pajak maksimal yaitu dengan melakukan penagihan pajak secara aktif kepada wajib pajak. Hal ini merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Direktur Jendral Pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak. Penagihan Pajak merupakan serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dilakukan dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyenderaan dan menjual barang yang telah disita (Krisnayanti & Yuesti, 2019). Penagihan pajak yang dilakukan karena di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih masih banyaknya wajib pajak terdaftar yang

tidak melunasi hutang pajaknya sehingga diperlukan tindakan penagihan yang mempunyai kekuatan hukum yang bersifat mengikat dan memaksa. Maka dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan surat Paksa. Semakin tinggi tingkat penagihan pajak maka akan meningkatkan penerimaan pajak.

Dari uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Wajib Pajak Badan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih?
2. Bagaimana Pengaruh penagihan pajak pada Wajib Pajak Badan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih?
3. Bagaimana Pengaruh pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh pemeriksaan Pajak terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.
2. Untuk mengetahui Pengaruh penagihan Pajak pada Wajib Pajak Badan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.
3. Untuk mengetahui Pengaruh pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana belajar untuk tambahan sebagai literatur perlengkapan bahan pokok untuk kajian lebih lanjut tentang pengaruh pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 25 wajib pajak badan di kantor pelayanan pajak pratama prabumulih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan salah satu karya tulis ilmiah yaitu salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Selain itu hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pasal 25 Wajib Pajak Badan.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.

c. Bagi Akademik

Hasil Penelitian ini penulis mengharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan perbandingan dalam rangka perkembangan penelitian serta acuan di masa yang akan datang

1.3 Sistematika Penulis

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut,

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara grafis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta disusun sistematika penulisan di akhir bab ini

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini meliputi tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian dan penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam perumusan hipotesis dan analisis penelitian ini. Setelah ini diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian kemudian disebutkan hipotesis yang ingin diuji.

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, kemudian hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikut.